

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung adalah pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dalam dua siklus, yang terdiri atas dua pertemuan pada tiap siklusnya. Pelaksanaan siklus-siklus tersebut meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun penjelasannya tahap tindakan adalah sebagai berikut: a) untuk mengetahui pengetahuan peserta didik peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi (daur air dan peristiwa alam), b) peneliti membagi kelas menjadi 5-6 kelompok secara heterogen, c) peneliti memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi (daur air dan peristiwa alam), d) belajar kelompok, e) mempresentasikan hasil diskusi kemudian peneliti menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama, f) turnamen, masing-masing peserta didik yang berkemampuan homogen berada dalam meja turnamen kemudian peneliti membagikan satu set seperangkat soal turnamen dan dikerjakan secara individu, g) mencocokkan jawabannya dan

jawaban yang benar mendapat poin. Setelah selesai turnamen poin-poin dari masing-masing kelompok dijumlahkan. Kelompok yang menjadi juara pada siklus I adalah kelompok 1 (juara I), kelompok 2 (juara II), dan kelompok 3 (juara III). Sedangkan pada siklus II adalah kelompok I (juara I), kelompok 2 (juara II), dan kelompok 4 (juara III). Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test* dengan maksud untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta didik, dan memberikan *post test* untuk mengukur ketuntasan peserta didik pada setiap akhir siklus. Selain itu peneliti juga menggunakan instrument observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui tingkat efektivitas kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam peserta didik kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi daur air dan peristiwa alam. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai akhir, mulai dari *pre test*, *post test* siklus I sampai dengan *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari persentase ketuntasan peserta didik dari 33,33% (*pre test*), meningkat menjadi 51,52% (*post test* siklus I) dan meningkat lagi menjadi 81,82% (*post test* siklus II). Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif

tipe *teams games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDI Miftahul Huda

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru SDI Miftahul Huda

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran IPA dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya materi daur air dan peristiwa alam.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerjasama dengan sesama teman dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada suatu materi pelajaran terutama IPA. Selain itu hendaknya peserta didik senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna.

4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi daur air dan peristiwa alam, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.